

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pertemanan yang digambarkan pada film *Once Upon A Time In Hollywood* adalah tentang kedua aktor dalam menyampaikan pesannya. Terlihat dari beberapa adegan atau beberapa scene memperlihatkan bahwa mereka mempresentasikannya menggunakan Bahasa verbal atau non verbal. Pesan yang terdapat dalam film *Once Upon A Time In Hollywood* dalam representasi pertemanannya sangat terlihat dan sangat terasa untuk para penontonnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai representasi pertemanan dalam film *Once Upon A Time In Hollywood*, peneliti berfokus pada audio dan visual serta dianalisis melalui semiotika John Fiske. Maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan mengenai Pertemanan dalam film *Once Upon A Time In Hollywood*.

Film *Once Upon A Time In Hollywood* memperlihatkan bawasannya representasi pertemanan yang ada di dalam film dilihat dari tiga level yang dikemukakan oleh John Fiske yaitu:

1. Pada level realitas, pertemanan terlihat dari kode – kode seperti kostum, make up, lingkungan, perilaku, dan cara berbicara, yang ditunjukkan oleh Rick yang sedang bersedih namun Ketika rick menangis meratapi nasibnya yang mengalami penurunan karir dan cliff pun diam tetapi dia memeluk rick dan memberikan bahunya untuk rick, kostum yang dipakai mereka berdua adalah kostum santai yang menandakan bahwa mereka sangat dekat dan tidak membeda bedakan.
2. Pada level representasi, representasi pertemanan diperlihatkan dengan kode - kode teknik, seperti kamera dan pencahayaan. Pada beberapa adegan dalam film *Inglourios Basterds* ini

teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah Medium Angle. Gambar ini diambil ketika Cliff sedang mengantarkan pulang Rick kerumahnya setelah bertemu dengan produser Bernama marvin yang mana setelah bertemu dengan produser itu Rick gagal menjadi pemeran utama. Pencahayaan menggunakan cahaya tambahan dikarenakan pada saat scene di dalam mobil itu menggunakan CGI atau Green Screen di dalam ruangan atau indoor.

3. Pada level ideologi, menghasilkan karakter yang kuat dalam jiwa Rick yang diperankan oleh Leonardo DiCaprio dimana peran tersebut menggambarkan bahwa Rick sangat takut kehilangan karirnya dan dia sangat konsern sekali dalam pekerjaannya Ketika dia melakukan kesalahan pada saat proses syuting pasti dia menyesal dan ingin merubah lebih baik kedepannya.

5.2 Saran

- a. Bagi Universitas, peneliti berharap pada program studi agar dapat diadakan suatu forum untuk membahas tentang analisis semiotika dari sebuah videografi, fotografi, film, dan lain lain yang merupakan media komunikasi. Serta dengan adanya forum yang mengkaji analisis semiotika, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam mengungkap fenomena yang terkait dengan ilmu komunikasi
- b. Bagi para peneliti selanjutnya agar makin banyak yang terjun dalam penelitian seputar pertemanan dalam sebuah film. Tidak harus melalui film, penelitian seputar pertemanan bisa dilakukan di video clip, music/lagu, dan video documenter. Karena masih banyak objek penelitian yang berbicara mengenai pertemanan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan analisis semiotika dengan bentuk komunikasi massa

seperti film, pilihlah film yang mempunyai nilai nilai kehidupan yang dapat diaplikasikan di kehidupan nyata, seperti nasionalisme, patriotism, kepedulian sosial, dan lain sebagainya.

- c. Bagi para penonton agar bisa kritis dalam film yang ditonton atau media yang lainnya. Hal tersebut sangat penting agar kita bisa mengambil sisi positif dari sebuah film atau media lainnya supaya tidak hanya menjadi tontonan semata saja.

5.3 Penutup

Alhamdulillah Hirabbil Alamin, puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan kepada setiap umatNya, sehingga sebagai peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneltiti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat membantu memberi manfaat pada peneliti lain khususnya dan bagi para pembaca yang lainnya. Amin